

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam perancangan kampanye sosial yang memanfaatkan iklan layanan masyarakat berupa video berdurasi singkat, diperlukan kematangan dalam hal persiapan mulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Dibutuhkan tim kerja yang terstruktur dengan baik mulai dari divisi kerja sampai dengan *job desk* kerja yang harus dilakukan.

Dalam menentukan konsep, dibutuhkan perbendaharaan data yang akurat mengenai masalah sosial yang diangkat. Jangan sampai mengangkat sebuah permasalahan yang justru menuai kontroversi yang berlebihan dari khalayak luas. Dalam menganalisa data, dibutuhkan pendekatan yang baik kepada target *audience* agar konsep yang akan dirancang nantinya sesuai dengan kebutuhan target *audience* untuk kemudian dapat terjadi perubahan atas permasalahan yang terjadi sesuai dengan apa pesan yang ingin disampaikan melalui media iklan layanan masyarakat tersebut.

Perancangan kampanye sosial ini, juga harus dilakukan dengan proses yang terstruktur dan membutuhkan *time schedule* pengerjaan yang baik. Karena pada proses pengerjaannya, dilakukan dengan kerja tim yang melibatkan beberapa orang dengan berbagai latar belakang dan kesibukan. Dibutuhkan kesabaran dan ketepatan dalam eksekusi setiap media yang akan digunakan, agar tidak terjadi kesalahan pada output berbagai media yang digunakan.

B. Saran

Dalam perancangan kampanye sosial ini masih banyak terdapat kekurangan yang bisa disempurnakan lagi dari berbagai macam aspek didalamnya. Dari segi ide, konsep, teknik eksekusi sampai dengan media penyampaian kepada target *audience* masih dapat dikembangkan lagi agar lebih menarik.

Pada khalayak pembaca yang ingin mengembangkan konsep perancangan kampanye sosial ini, sangat dimungkinkan untuk dapat lebih mengembangkan konsep yang mengacu pada solusi atas permasalahan yang diangkat dalam perancangan kampanye sosial ini. Berbagai macam sudut pandang dapat dijadikan acuan ide dalam menyampaikan pesan kepada target *audience*.

Dari segi media, baik media utama maupun media pendamping masih dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan ide desain yang lebih menarik namun tetap dapat memberikan efek berkesinambungan pada isu dan pesan yang akan disampaikan kepada khalayak luas.

Dengan perencanaan program media pada perancangan ini yang masih sekedar konsep, nantinya dapat dikembangkan lagi menjadi sebuah program yang benar-benar utuh dan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Basri, Drs. Hasan. 1995. *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, Heru. 2009. *Mari Membuat Film Panduan Menjadi Produser*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth. B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Kasilo, Djito. 2008. *Komunikasi Cinta*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Kesuma, Dharma, Cipi Triatna, dan Johar Permana. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moeljatno, 2014. *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Pujiyanto. 2013. *Iklan Layanan Masyarakat*. Yogyakarta: C. V Andi Offset
- Ruslan, Rosady. 2007. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Depok, Jawa Barat:PT. Raja Grafindo Persada.

Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.

Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Tanjung, H. Bahdin dan Ardial, H., 2005. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media Grup.

INTERNET

http://www.kompasiana.com/sandiazudhasmara/pornografi-internet-ancam-anak-indonesia_550090ff8133112819fa7a61, diakses pada: 29/10/2015.

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/12/10/29/mcnh5o-orangtua-gaptek-anak-bebas-tengok-situs-porno>, diakses pada: 29/10/2015.

http://www.kompasiana.com/malikbewok/indonesia-darurat-kekerasan-anak_55a35d5c4df9fd1005e2a3ad, diakses pada : 30/10/2015.

<http://female.kompas.com/read/2010/07/03/10224226/uu.pornografi.tidak.bisa.menjerat.kasus.pornografi>, diakses pada: 30/10/2015.

<http://health.kompas.com/read/2014/05/12/1640161/10.Alasan.Anak.Perlu.Lepas.dari.Gadget>, diakses pada : 30/10/2015.

<http://tekno.kompas.com/read/2012/01/31/13560242/pakai.quotsmartphonequot.t.anak.cenderung.akses.situs.porno>, diakses pada: 24/11/15.

<http://www.idseducation.com/articles/jenis-jenis-genre-film-utama/>, diakses pada 30/5/1

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Tingkat Pengawasan Orang Tua Terhadap Konten Internet Dalam Penggunaan Gadget Pada Anak 11-16 Tahun

Kuesioner ini dibuat dalam rangka menunjang kegiatan yang dilakukan peneliti dalam memenuhi tugas akhir perkuliahan.

Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan dengan lengkap. Segala informasi yang tertera dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dalam proses pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Nama : _____

Domisili : _____

Usia : _____

*Beri Lingkaran pada pilihan jawaban anda untuk nomor 1-5

1. Apakah anda memiliki anak berusia 11-16 Tahun (SMP)?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Jika Ya, apakah Anda sudah memberikan kebebasan pada anak anda untuk menggunakan gadget berkoneksi internet (smartphone, tablet, laptop) pada anak Anda?
 - a. Sudah
 - b. Belum
3. Seberapa ketatkah pengawasan Anda pada penggunaan gadget anak Anda dalam kaitannya dengan akses internet yang digunakan anak Anda pada gadget mereka?

- a. Sangat ketat
 - b. Sese kali
 - c. Tidak Pernah Mengawasi
4. Sudah tahukah Anda tentang bahwa konten internet yang mengandung unsur pornografi dan kekerasan banyak di temukan dalam konten internet dan dapat diakses melalui gadget anak anda?
- a. Sudah
 - b. Belum
5. Sebagai Orang Tua apakah anda mengikuti perkembangan teknologi dalam hal ini gadget, dan bagaimana cara untuk memperoteksi anak anda dari pengaruh konten internet yang mengandung pornografi dan kekerasan?
- a. mengikuti dan tahu
 - b. tidak tahu sama sekali
6. Apa yang anak Anda lakukan jika Anda menemukan fakta bahwa konten pornografi dan kekerasan ternyata sudah menjadi konten yang biasa anak Anda akses?

Foto Ujian Tugas Akhir



Foto Pameran Tugas Akhir

